



**PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARAGA IBU NUR SAKINAH MELALUI
PENGEMBANGAN USAHA KEDAI ES DAN MIE INSTAN**

***ECONOMIC EMPOWERMENT OF NUR SAKINAH'S FAMILY THROUGH
DEVELOPMENT OF THE ICE AND INSTANT NOODLE SHOP BUSINESS***

Siti Nur Azizah^{1*}, Syechilla Alayda Rahcman², Tania Nisrina Putri³, Mulkan Habibi⁴

^{1,2,3} Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

⁴ Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

*email: azizahsitinur677@gmail.com¹, syechillaalayda@gmail.com², taniaaputri26@gmail.com³, mulkan.habibi@umj.ac.id⁴

Abstrak: Pemberdayaan suatu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian seseorang dengan menyediakan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan serta kemiskinan. Pemberdayaan merupakan pengertian dari empowerment, sedangkan memberdayakan merupakan pengertian dari empower. tercupupinya kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier dalam keberlangsungan kebutuhan hidup sehari-hari merupakan keinginan dari seluruh masyarakat. Keluarga Ibu Nur merupakan salah satu keluarga dhuafa yang dapat dilakukan pemberdayaan, karena Ibu Nur merupakan seorang janda yang ditinggal meninggal oleh suaminya sejak tiga tahun lalu serta Ibu Nur hanya bekerja sebagai Asisten Rumah Tangga. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini yaitu pemberian bantuan modal dapat membantu keluarga dhuafa untuk membuka usaha yang keuntungannya dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak sehingga keluarga Ibu Nur dapat lebih berdaya secara ekonomi dan tidak lagi bergantung pada orang disekitarnya. Tujuan dicapai melalui serangkaian kegiatan observasi, diskusi, *fundrising*, penyaluran modal, dan pembinaan. Hasil dari kegiatan pemberdayaan keluarga ini adalah meningkatkan kualitas ekonomi keluarga dhuafa dengan mendirikan usaha, pemberian modal awal usaha melalui kegiatan *fundrising* dan mengadakan alat dan bahan untuk memfasilitasi kegiatan usaha.

Kata Kunci: Ekonomi, Fundrising, Kemiskinan, Pemberdayaan, Usaha

Abstract: *Empowerment is a way that can be done to improve a person's economy by providing employment opportunities and reducing inequality and poverty. Empowerment is the definition of empowerment, while empowering is the definition of empowered. The fulfillment of primary, secondary and even tertiary needs for the continuity of daily living needs is the desire of the entire community. Mrs. Nur's family is one of the poor families that can be empowered, because Mrs. Nur is a widow whose husband died three years ago and Mrs. Nur only works as a household assistant. The aim of this empowerment activity is that providing capital assistance can help poor families to open businesses whose profits can be managed and used for daily needs and children's education costs so that Mrs. Nur's family can be more economically empowered and no longer depend on the people around them. Goals are achieved through a series of observation, discussion, funding, capital distribution and coaching activities. The result of this family empowerment activity is to improve the economic quality of poor families by establishing a business, providing initial business capital through fund raising activities and procuring tools and materials to facilitate business activities.*

Keywords: *Business, Economy, Empowerment, Fundraising, Poverty*

Received	Revised	Published
25 Mei 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan permasalahan yang selalu menjadi topik di berbagai negara salah satunya ialah Indonesia. Data badan pusat statistik (BPS) menunjukkan jumlah penduduk miskin Di Indonesia sejak 2012 berjalan secara fluktuatif hingga tahun 2023 dimana pada bulan maret 2023 mengalami penurunan 0,21 % terhadap bulan September 2022 akan tetapi menurut data pada September 2022 mengalami peningkatan 0,03 % terhadap maret 2022 . Badan pusat statistik (BPS) juga menyebutkan Garis Kemiskinan pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp 550.458,-/kapita/bulan. Berdasarkan data tersebut pemerintah terus melakukan upaya untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia

Pemerintah Indonesia sudah banyak melakukan penanggulangan masalah kemiskinan di Indonesia sejak tahun 2012. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah seperti pemberian bantuan, perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha kecil dan mikro, serta program pro rakyat penyediaan prasarana/sarana murah. Program bantuan seperti kartu miskin, Program Beras Miskin, Program Bantuan Produktif seperti Kredit modal Usaha, Kredit Usaha Tani, Bantuan Bibit Pertanian Subsidi Pupuk, dll, Program bantuan Pendidikan dan Kesehatan, dan program-program kemiskinan lainnya. Akan tetapi dari semua program-program tersebut, tidak semuanya berjalan dengan baik di lapangan karena hingga saat ini angka kemiskinan di Indonesia masih tinggi dan fluktuatif (Sari, 2017).

Penelitian terkait yang telah dilakukan (Hiariey et al., 2024) pada kelompok pelaku usaha abon ikan UKM Nia di Kota Ambon menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan usaha kepada kelompok masyarakat berdampak positif terhadap aktivitas pengolahan abon ikan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mitra terhadap produksi usaha yang lebih efektif. Dalam jangka panjang hal ini dapat berpengaruh positif terhadap pendapatan dan status ekonomi masyarakat. Selain itu, studi literatur mengenai pengaruh pemberdayaan perempuan terhadap ketahanan perekonomian keluarga menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan sangat mempengaruhi ketahanan perekonomian keluarga. Hal tersebut didukung oleh perubahan konteks sosial budaya masyarakat sehingga pola hubungan dalam keluarga pun berubah (Novitasari, 2021).

Program pemberdayaan yang dilakukan kepada keluarga Bapak Ammar yaitu pengembangan usaha baso ikan tusuk dan juga pemberian sembako menunjukan hasil positif yang membuat kecukupan dalam keluarga terpenuhi atas bantuan yang diberikan (Annisa et al., 2023). Penelitian lain dilakukan oleh (Nur Rachma et al., 2023) kepada keluarga Pak Sarlan juga memberikan dampak positif dengan adanya pemberdayaan yaitu keluarga Pak Sarlan dapat lebih terampil dengan menjual makaroni goreng sehingga dapat memenuhi kebutuhan harian keluarga. Pemberdayaan selanjutnya dilakukan kepada keluarga Bapak Deden juga memberikan dampak baik dalam membangun perekonomian keluarga dimana keluarga Bapak Deden dapat memenuhi kebutuhan isi warung dan renovasi warung serta membantu kebutuhan sehari-hari (Dwi Fajri et al., 2022)

Pemberdayaan suatu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian seseorang dengan menyediakan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan serta kemiskinan (Ganiem, 2017). Pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai aspek salah satunya pemberdayaan ekonomi (Murdani et al., 2019). Pemberdayaan merupakan pengertian dari empowerment, sedangkan memberdayakan merupakan pengertian dari empower.

tercukupinya kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier dalam keberlangsungan kebutuhan hidup sehari-hari merupakan keinginan dari seluruh masyarakat. Adanya berbagai lembaga pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi diri dalam berwirausaha sangat di sarankan dan sudah banyak di implementasikan di berbagai program pemberdayaan masyarakat. walaupun ada banyak berbagai program pemberdayaan yang berbeda-beda dalam pelaksanaannya, tetapi tetap dalam satu tujuan utama yaitu usaha dalam memutus rantai kemiskinan serta menyejahterakan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terkategori miskin (Hanafi, 2020).

Muhammadiyah merupakan gerakan islam yang berpegangan pada Al-Quran dan Hadist. Gerakan Muhammadiyah bertujuan untuk kemajuan umat sebagaimana yang telah diamalkan oleh pendiri muhammadiyah KH Ahmad Dahlan landasan Muhammadiyah ialah kekuatan teologi Al-Maun yang dituangkan dalam tiga pilar yaitu Kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial. Landasan tersebut tidak hanya berpihak pada ritual keagamaan saja namun juga berpihak pada keadaan sosial masyarakat sekitar seperti keluarga dhuafa. Rasulullah juga telah mengajarkan kepada umatnya untuk saling membantu satu sama lain sesama umat. Maka dari itu keluarga dhuafa perlu mendapat dukungan dalam program pemberdayaan demi kesejahteraan ekonomi keluarga (Annisa et al., 2023).

Keluarga Ibu Nur merupakan salah satu keluarga dhuafa yang dapat dilakukan pemberdayaan. Ibu Nur Sakinah merupakan seorang ibu yang berusia 49 tahun dengan pekerjaan tetap sebagai asisten rumah tangga di wilayah Sumur Batu, Jakarta Pusat. Beliau hanya tinggal bersama 1 orang anaknya yang masih duduk di bangku SMP karena suami beliau telah meninggal 3 tahun yang lalu. Sedangkan anaknya yang paling tua sudah bekerja dan menikah dan anak keduanya masih mengenyam pendidikan akhir pada SMP di salah satu Pondok pesantren di Jawa. Keseharian Ibu Nur bekerja sebagai asisten rumah tangga selama 6 jam dan kemudian kembali ke kos pada tengah hari untuk membersihkan kos dan memasak. Pendapatan Ibu Nur Sakinah sebagai asisten rumah tangga per bulan mencapai Rp 1.000.000. Namun, Ibu Nur Sakinah dan seorang anaknya tinggal pada sebuah kos-kosan dengan harga sewa per bulan Rp 1.000.000, walaupun anak sulungnya kerap membantu membayarkan setengah biaya sewa kos, dengan gajinya masih belum mencukupi kebutuhan harian untuk tetap tinggal di Ibukota dan biaya kebutuhan pendidikan kedua anaknya.

Akibat dari permasalahan kemiskinan adalah keterkucilan dari lingkungannya dimana orang-orang yang memiliki masalah kemiskinan biasanya tidak mampu untuk menjalankan Pendidikan dan informasi sehingga dapat menimbulkan masalah moral dan kejahatan (Murdani et al., 2019). Oleh karena hal tersebut pemberdayaan perlu dilakukan dalam meningkatkan perekonomian keluarga agar dapat mengurangi faktor permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial. Melalui program pemberdayaan ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam menangani kemiskinan pada tingkat keluarga. Tujuan kegiatan pemberdayaan keluarga ini adalah (1). Meningkatkan kualitas ekonomi keluarga dhuafa dengan mendirikan usaha; (2). Pemberian modal awal usaha melalui kegiatan *fundrising*; (3). Mengadakan alat dan bahan untuk memfasilitasi kegiatan usaha.

Metode

Metode pada pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi keluarga dilakukan dalam bentuk PAR (*participatory Action Research*). Metode PAR adalah metode dengan prinsip tim pelaksana dapat bekerja sama dengan subjek penelitian untuk mengidentifikasi,

merencanakan, dan mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, sehingga subjek penelitian dapat berpartisipasi secara aktif dalam berjalannya penelitian (Aula Izatul Aini et al., 2018). Selain itu, dilakukan pula penyaluran modal dan pendampingan usaha untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga Ibu Nur dengan meningkatkan kebutuhan modal, pengetahuan, dan motivasi.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada satu keluarga dhuafa yaitu Ibu Nur Sakinah, seorang ibu tunggal yang berlokasi di Jalan Mirah Delima Raya, Kelurahan Sumur Batu, Jakarta Pusat. Kegiatan usaha dilakukan oleh Ibu Nur Sakinah sendiri, tanpa karyawan lain karena skala usaha yang masih kecil.

Pelaksanaan pemberdayaan keluarga diawali dengan survey untuk mencari keluarga dhuafa. Pada tahap ini, tim melakukan kunjungan ke lokasi mitra yang dibantu oleh RT 001 Sumur Batu, Jakarta pusat. Setelah menentukan satu keluarga untuk diberdayakan, maka selanjutnya adalah sosialisasi dan diskusi rencana usaha. Tahap ini bertujuan untuk memahami masalah, menyamakan persepsi antara tim pelaksana kegiatan dan mitra, dan membuat konsep mengenai jenis usaha, jumlah modal dan kebutuhan usaha. Kemudian selanjutnya dilakukan penyusunan jadwal kegiatan yang meliputi kegiatan *fundraising*, pengadaan alat dan bahan usaha, pendampingan, monitoring dan evaluasi.

Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penggalangan dana untuk modal usaha oleh tim yang dilakukan secara online dan offline. Setelah dana terkumpul, tim akan mengadakan barang-barang untuk kebutuhan usaha dan diserahkan kepada keluarga untuk mulai pelaksanaan awal usaha. Pendampingan dilakukan dengan memberikan informasi mengenai pencatatan keluar masuk barang serta keuntungan dan pengeluaran usaha. Tim mengawasi kegiatan usaha yang dilakukan keluarga dhuafa setiap seminggu 2 kali dan mencatat pelaporan kegiatan usaha dan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan keluarga Ibu Nur Sakinah dilakukan dengan pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan dengan memberikan bantuan modal usaha berupa bahan-bahan makanan dan peralatan untuk pembukaan kembali usaha kedai es dan mie instan miliknya. Melalui pemberian bantuan modal dapat membantu keluarga dhuafa untuk membuka usaha sendiri yang keuntungannya dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anaknya sehingga keluarga Ibu Nur dapat lebih berdaya secara ekonomi dan tidak lagi bergantung pada orang disekitarnya. Program ini memiliki keunggulan karena dapat melibatkan banyak pihak untuk berkontribusi dalam berbuat baik dan menyalurkan bantuan modal usaha dapat terus bermanfaat untuk keluarga Ibu Nur Sakinah karena dapat terus digunakan selama masih berjualan. Program ini mudah dilakukan karena sudah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keluarga dhuafa untuk menjalankan usaha tersebut.

Pemberdayaan keluarga Ibu Nur Sakinah dilakukan dengan pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan dengan memberikan bantuan modal usaha berupa bahan-bahan makanan dan peralatan untuk pembukaan kembali usaha kedai es dan mie instan miliknya. Melalui pemberian bantuan modal dapat membantu keluarga dhuafa untuk membuka usaha sendiri yang keuntungannya dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anaknya sehingga keluarga Ibu Nur dapat lebih berdaya secara ekonomi dan tidak lagi bergantung pada orang disekitarnya. Program ini memiliki keunggulan karena dapat melibatkan banyak pihak untuk berkontribusi dalam berbuat baik dan menyalurkan bantuan

modal usaha dapat terus bermanfaat untuk keluarga Ibu Nur Sakinah karena dapat terus digunakan selama masih berjualan. Program ini mudah dilakukan karena sudah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keluarga dhuafa untuk menjalankan usaha tersebut.



Gambar 1. Kondisi Rumah Ibu Nur sakinah

1. Observasi Keluarga Dhuafa

Hasil observasi yang didapatkan bersama Bapak RT 001 Sumur Batu setempat dalam membantu melihat catatan pendataan penduduk dalam pemberdayaan keluarga dhuafa mendapatkan Ibu Nur sebagai keluarga yang berhak mendapatkan bantuan. Selanjutnya, tim mengunjungi kediaman keluarga Ibu Nur Sakinah untuk sosialisasi program pemberdayaan ekonomi keluarga. Selain itu, dilakukan survei kondisi bangunan rumah, kendaraan, serta aset pribadi untuk memperkuat observasi keluarga dhuafa secara tepat. Menurut (Mei et al., 2022) observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas, keadaan, serta masalah mitra sehingga pemilihan mitra dapat dilakukan secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi, Ibu Nur Sakinah berhak mendapatkan pemberdayaan berdasarkan beberapa informasi yang mendukung yaitu beliau merupakan seorang ibu tunggal karena suaminya telah meninggal 3 tahun lalu, tinggal bersama seorang anaknya pada sebuah kos-kosan di wilayah Sumur Batu, Jakarta Pusat, beliau memiliki pekerjaan sebagai asisten rumah tangga dengan gaji per bulan Rp1.000.000 yang kurang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan kedua anaknya karena masih memiliki tanggungan 2 orang anak, tidak memiliki kendaraan, dan aset pribadi berupa perabotan rumah tangga seadanya. Kondisi bangunan tempat tinggal kos-kosan seluas 3 x 3,5 m dengan kurangnya sirkulasi udara yang baik karena tidak memiliki ventilasi apa pun dalam kamar kosnya, penerangan minim, dan tidak memiliki tempat tidur yang layak.

2. Diskusi

Hasil diskusi dengan Ibu Nur, beliau memiliki keinginan untuk membuka kembali usaha kedai es dan mie instan yang sebelumnya sempat tutup karena Ibu Nur memiliki kesibukan mengurus suaminya yang kala itu sakit dan kehabisan modal. Sehingga Ibu Nur setuju untuk membuka kembali usahanya yang sempat ditutup karena beliau kini memiliki waktu yang luang setelah pulang bekerja sebagai asisten rumah tangga pada tengah hari. Sehingga beliau dapat berjualan di kosannya pada tengah hari sampai malam.

3. Kegiatan *Fundraising*

Kegiatan *fundraising* dilakukan secara online melalui *Instagram* dan *Whatsapp* serta offline dengan mendatangi beberapa tetangga anggota tim untuk menarik lebih banyak donatur, pembuatan *flyer* dan *broadcast* dilakukan agar mempermudah dalam menyebarkan informasi *fundraising* yang dilakukan melalui online. Kegiatan *fundraising* dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024 dan berakhir pada 23 Mei 2024.

Hasil kegiatan yang dilakukan dalam rentang masa tersebut, donasi yang berhasil dikumpulkan adalah sebesar Rp800.000. Dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi lain yang telah dilakukan oleh (Safitri et al., 2024) dengan metode pembuatan proposal dan kegiatan *fundraising* melalui platform *online* menunjukkan hasil yang signifikan dalam *fundraising* dan dapat memberikan penyaluran bantuan dengan maksimal pula.

4. Penyaluran

Penyaluran kepada Keluarga Ibu nur ialah penyerahan modal bantuan untuk berjualan es dan mie instan dalam bentuk barang yang mana kegiatan penyerahan ini dilakukan pada tanggal yang dilakukan pada hari selasa, tanggal 18 juni 2024. Bantuan yang diberikan yaitu mie instan, telur, beberapa jenis minuman bubuk kemasan, dan packaging untuk berjualan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat lain yang dilakukan oleh (Soeharjoto et al., 2020) menunjukkan bahwa pemberian modal yang disertai dengan penambahan wawasan mengenai usaha dapat mempercepat pembangunan usaha oleh mitra.



Gambar 2. Proses kegiatan penyaluran dana dalam bentuk perengkapan usaha

Kegiatan penyaluran dana diharapkan Ibu Nur menjalankan kedai es dan mie instan sehingga pemasukan keluarga menjadi meningkat. Meningkatnya pemasukan dapat membantu meringankan biaya kebutuhan sehari-hari. Keberhasilan dalam pemberdayaan ini tidak bisa dilihat hanya dari hasil yang didapat tepat setelah pemberdayaan karena penentuan keberhasilan juga dilihat dari peran individu tersebut dalam mempertahankan usahanya.

5. Pembinaan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, jenis pembinaan yang diberikan berupa pembinaan dalam mengatur pemasukan dari hasil usahanya. Pencatatan yang disarankan ialah barang yang keluar harus dicatat dengan ada atau tidaknya pemasukan yang diberikan oleh konsumen kedai sehingga tidak akan terlewat apabila terdapat konsumen kedai yang belum membayar. Langkah pembinaan membuat Ibu Nur memahami lebih dalam terkait pengelolaan pemasukan hasil dari berjualan. Dari kegiatan pembinaan yang telah dilakukan oleh (Dewi et al., 2021) kegiatan pembinaan menggunakan metode perhitungan yang ditujukan agar keluarga dapat memahami cara menyusun pembukuan keuangan yang sederhana.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pemberdayaan ekonomi ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa telah tercapai melalui pendirian usaha, pemberian modal awal usaha melalui kegiatan *fundrising*, dan mengadakan alat dan bahan untuk memfasilitasi kegiatan usaha sehingga pengembangan usaha dapat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga Ibu Nur.

Kegiatan ini khususnya bermanfaat bagi tim pelaksana dalam mengembangkan sikap lebih peduli dan empati terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan keluarga miskin, yang sangat membantu pengembangan pribadi dan profesional mahasiswa. Program pemberdayaan ini juga dapat menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan komitmen yang kuat, pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa dapat memberikan dampak positif dan bermakna. Dalam jangka panjang, program pemberdayaan tersebut diharapkan dapat dikembangkan dalam skala yang lebih besar sehingga kontribusinya terhadap pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mulkan Habibi, S.Kom.I., M.I.KOM yang telah memberi bimbingan sehingga dapat menjalankan program pemberdayaan ini serta terimakasih kepada para donatur atas dukungan finansial sehingga program pemberdayaan keluarga dhuafa ini dapat berjalan secara baik.

Referensi

- Annisa, Ramandhita, A., Chandra, D., Muhammad, F., & Dzaljad, R. G. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.54082/JPMII.295>
- Aula Izatul Aini, Imam Khaudli, M., Suprpto, R., & Izatul Aini, A. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pemasaran Wisata Kuliner Jajanan Tradisoional di Desa Cantuk Kabupaten Banyuwangi. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 168–175. <https://doi.org/10.52166/ENGAGEMENT.V2I2.36>
- Dewi, A. S., Pujiati, A., Sarifudin, A., Winata, R. Y., & Hudalil, A. (2021). Pembinaan dan pendampingan umkm sebagai upaya pemberdayaan ekonomi keluarga pada masyarakat pesisir. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 2(01), 52–59. <https://doi.org/10.24967/JAMS.V2I01.1240>
- Dwi Fajri, M., Haqien, D., Aqsal, M., Cahyo Firdaus, N. (2022). Pelatihan Kemandirian Ekonomi Terhadap Keluarga Dhuafa Di Desa Cibarusah Melalui Mata Kuliah Kemuhammadiyah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 249–251. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V6I1.7294>
- Ganiem, L. M. (2017). Pemberdayaan Perempuan Miskin Kota melalui Pendidikan. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 239–255. <http://www.jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/131>
- Hanafi, A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Harapan Keluarga Sejahtera Sebagai Alternatif Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Nanggela Kec. Gregeed Kabupaten Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(01), 1–8. <https://doi.org/10.59141/JIST.V1I01.8>

- Hiariey, S., Sofian, Y., Sofian, Y., Darmawati, S., Darmawati, S., Karuwal, J., Karuwal, J., Ode, A., Ode, A., Watimury, P., Watimury, P., Tuasamu, Y., & Tuasamu, Y. (2024). Peningkatan Kapasitas Produksi Pelaku Usaha Pengolahan Abon Ikan UKM Nia di Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 7(2), 377–384. <https://doi.org/10.30591/JAPHB.V7I2.6271>
- Mei, O. :, Maulida, N., Tinggi, S., Ekonomi, I., Banjarmasin, P., Yousida, I., Lestari, T., Stie, P. (, & Banjarmasin,). (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bkkbn Porvinsi Kalimantan Selatan. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(02), 133–140. <https://doi.org/10.34308/EQIEN.V11I02.914>
- Murdani, M., Hadromi, H., & Hadromi, H. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 152–157. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17893>
- Novitasari, A. D. (2021). Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Terhadap Ketahanan Perekonomian Keluarga. *Lifelong Education Journal*, 1(2), 139–144. <https://doi.org/10.59935/LEJ.V1I2.33>
- Nur Rachma, & Faiz Rafdhi. (2023). Peningkatan Ekonomi Keluarga dengan Pemberdayaan Dhuafa melalui Pelatihan Usaha Rumah Tangga di Pinggir Sungai Ciliwung Condet, Jakarta Timur. *Jurnal Juara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–12. <http://jurnas.saintekmu.ac.id/index.php/juara/article/view/36/40>
- Safitri, S., Nabila, Z., Auliya, R. E., & Dzaljad, R. G. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Ibu Suparmi Melalui Pengembangan Usaha Nasi Rames Keliling. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 867–872. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/502>
- Sari, P. (2017). Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 99–107. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/688>
- Soeharjoto, S., Ratnawati, N., Mariyanti, T., Syofyan, S., Tribudhi, D. A., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Trisakti, U. (2020). Pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang terdampak pandemi Covid-19 melalui usaha mikro dan kecil di Kelurahan Mustikajaya. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.35912/JPM.V1I1.65>
- Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023 - Badan Pusat Statistik Indonesia <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>